

Bersama Masyarakat Membangun Lingkungan Yang Lebih Bersih, Hijau Dan Berkelanjutan

Agung Siswahu^{1*}, Ridwan Prasetyo², Muhammad Zaidan Fayyadh³, Marcellino⁴, Farrel Muhammad Dava⁵, Muhammad Thoriq⁶, Yossie Saputra⁷, Frans Destri Bintang Shahry⁸, Ifnu Nur Hidayat⁹, Ega Jerilian¹⁰

¹⁻¹⁰Teknik Industri, Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143.

Telp/fax. (021) 88955871, 202210215044@mhs.ubharajaya.ac.id,
202010215188@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215024@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215032@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215040@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215043@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215045@mhs.ubharajaya.ac.id,
202210215046@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210215047@mhs.ubharajaya.ac.id,

*Korespondensi : agung.siswahu@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 07 Juni 2026; Review: 07 Juni 2026; Disetujui: 15 Juli 2026 ; Diterbitkan: 21 Juli 2026

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) in Setia Mekar Village was carried out for one month, focusing on improving environmental quality, health, and community empowerment. Activities included communal work (gotong royong) and planting vegetation around the RW 005 Post to create a clean and green environment, dish soap-making training for Posyandu (integrated health service post) mothers as a productive economic skill, personal hygiene education for PAUD (early childhood education) children through hands-on practice in proper tooth brushing and handwashing, as well as eco-print tote bag making training to introduce environmentally friendly creativity. In addition, the program involved painting the Posyandu building with the community to enhance the appearance of health facilities, and concluded with a closing event as a form of appreciation for the collaboration built. The results of the KKN showed an increase in community awareness of environmental cleanliness, the adoption of clean and healthy living behaviors, and the development of creative skills with potential as business opportunities. This program is expected to have a sustainable positive impact on the welfare of the Setia Mekar Village community.

Keywords : Community Service Program, Setia Mekar Village, Communal Work, Planting Vegetation, Dish Soap Making

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Setia Mekar dilaksanakan selama satu bulan dengan fokus pada peningkatan kualitas lingkungan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan meliputi gotong royong dan penanaman tumbuhan di sekitar Pos RW 005 untuk menciptakan lingkungan bersih dan asri, pelatihan pembuatan sabun cuci piring bagi ibu-ibu Posyandu sebagai keterampilan ekonomi produktif, edukasi kebersihan diri kepada anak-anak PAUD melalui praktik menggosok gigi dan mencuci tangan yang benar, serta pelatihan pembuatan totebag ecoprint sebagai pengenalan kreativitas ramah lingkungan. Selain itu, dilakukan pengecatan Posyandu bersama warga untuk memperindah fasilitas kesehatan, dan penutupan program sebagai bentuk apresiasi terhadap kolaborasi yang terjalin. Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta pengembangan keterampilan kreatif yang berpotensi menjadi peluang usaha. Program ini

diharapkan mampu memberikan dampak positif berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Setia Mekar.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata, Desa Setia Mekar, Gotong Royong, Penanaman Tumbuhan, Pembuatan Sabun Cuci Piring

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN kali ini, kami memfokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: memperbaiki tata letak fasilitas umum, meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan, serta mengembangkan sumber daya Masyarakat (Kurnia, M, 2020).

Salah satu program yang kami jalankan dalam bidang lingkungan adalah program gotong royong dan pemanfaatan daun-daun untuk Ecoprint. Gotong royong merupakan nilai luhur yang telah melekat dalam budaya masyarakat Indonesia sejak lama. Melalui gotong royong, warga desa dapat bersama-sama melakukan kerja bakti lingkungan, membersihkan jalan dan saluran air, serta menanam tumbuhan yang bermanfaat bagi masyarakat. Gotong royong juga menciptakan ikatan sosial yang kuat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan lingkungan (Nugroho, M. A., 2022).

Eco print tote bag adalah salah satu inovasi ramah lingkungan yang menggabungkan seni dan kepedulian terhadap alam dalam bentuk tas kain yang dihias menggunakan teknik cetak alami (Fatmawati, E, 2024). Teknik eco print memanfaatkan pigmen dari daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya untuk menghasilkan motif unik tanpa menggunakan bahan kimia sintetis. Selain memberikan tampilan estetik yang alami dan personal, tote bag ini juga menjadi alternatif yang lebih berkelanjutan dibandingkan tas berbahan plastik atau kain dengan pewarna buatan. Penggunaan bahan-bahan organik dan proses yang minim limbah membuat produk ini ramah lingkungan serta aman bagi Kesehatan (Qudsi, I, 2024). Di samping itu, eco print tote bag memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena meningkatnya minat masyarakat terhadap produk handmade dan eco-friendly (Putri, N. K, 2025).

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar terhadap lingkungan dan kreativitas anak usia dini, serta mendorong mereka untuk turut serta dalam pengembangan sumber daya masyarakat. Dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, pendidik PAUD, serta masyarakat, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat di lokasi KKN.

2. ANALISIS SITUASI

Desa lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, terutama keberadaan berbagai jenis tanaman yang menghasilkan daun dengan bentuk, ukuran, dan warna yang beragam. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan baku produk kreatif yang bernilai ekonomi maupun sebagai media pembelajaran bagi anak-anak. Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan limbah organik dan pelestarian lingkungan masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan masyarakat serta pihak PAUD, ditemukan bahwa kegiatan gotong royong telah menjadi budaya yang masih dilaksanakan, namun belum dilakukan secara rutin dan belum diintegrasikan dengan program yang mampu memberikan nilai tambah terhadap hasil dari kegiatan tersebut. Daun-daun yang gugur umumnya hanya dibuang atau dibakar, padahal memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan produk ecoprint.

Pada aspek pendidikan, anak-anak usia dini memerlukan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik, serta kepedulian terhadap lingkungan. Namun, kegiatan yang memanfaatkan potensi alam sekitar sebagai media belajar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang menyenangkan, mudah diterapkan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim KKN menyelenggarakan program gotong royong yang dipadukan dengan pelatihan pembuatan ecoprint pada tote bag menggunakan daun-daun di sekitar lingkungan. Program ini tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih melalui kegiatan kerja bakti, tetapi juga mengajarkan masyarakat dan anak-anak tentang pemanfaatan bahan alami menjadi produk yang bernilai estetik dan ekonomis. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, mengembangkan kreativitas anak usia dini, serta membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

Melalui sinergi antara mahasiswa KKN, pendidik PAUD, perangkat desa, dan masyarakat, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya peduli lingkungan sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam KKN ini, salah satu cara untuk membantu memperbaiki kualitas hidup Masyarakat dan memperkuat kapasitas mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari adalah dengan menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat yang dikenal sebagai strategi pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dari program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa, terutama dalam hal kebersihan lingkungan. Program ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kebersihan lingkungan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya lingkungan yang bersih serta memberikan dukungan dalam bentuk sosialisasi dan fasilitas. Selain itu, lingkungan yang bersih dan sehat meningkatkan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak salah satunya adalah dosen sebagai pembimbing lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Setia Mekar selama satu bulan telah menghasilkan berbagai capaian yang sesuai dengan tujuan program, di mana setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat baik dari segi lingkungan, kesehatan, maupun pemberdayaan ekonomi kreatif. Sebelum diterjunkan ke lokasi, seluruh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mengikuti sesi pembekalan yang disampaikan oleh narasumber yang telah ditunjuk.

Kegiatan pembekalan ini menjadi tahapan penting dalam pelaksanaan KKN yang mengusung tema "Implementasi Teknologi dan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Economy Society 5.0". Pembekalan dilaksanakan selama satu hari melalui metode daring, diikuti oleh 155 mahasiswa yang kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok. Materi yang diberikan disusun secara ringkas, mudah dipahami, dan aplikatif sehingga dapat diimplementasikan selama kegiatan di lapangan. Di akhir setiap sesi, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan potensi hambatan yang mungkin dihadapi saat menjalankan program kerja. Berikut ini merupakan rangkaian kegiatan selama pelaksanaan KKN.

1. Pembukaan

Pembukaan dilaksanakan pada minggu pertama pada tanggal 27 juni 2025 di Pos RW 005 Papan Mas Kelurahan Setiamekar. Kegiatan dimulai dari persiapan panitia KKN pada jam 07.00 WIB dilanjutkan dengan acara resmi pembukaan dengan susunan acara sebagai berikut: pembukaan acara, menyanyikan lagu Indonesia raya, sambutan oleh Ketua kelompok, DPL,RW dan Lurah, dilanjutkan dengan pemaparan program kerja masing-masing kelompok KKN, dan diakhiri dengan sesi foto bersama.



Gambar 1. Pembukaan KKN

2. Gotong Royong dan Penanaman Tumbuhan

Kegiatan KKN gotong royong dan penanaman tumbuhan dilaksanakan di sekitar Pos RW 005 dengan melibatkan partisipasi aktif warga setempat. Aktivitas dimulai dengan membersihkan area sekitar pos dari sampah, rumput liar, dan kotoran yang mengganggu kebersihan lingkungan. Setelah area bersih, dilanjutkan dengan penanaman berbagai jenis tanaman hias dan tanaman produktif seperti bunga, pohon pelindung, serta tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat. Penanaman ini bertujuan tidak hanya untuk memperindah dan menghijaukan lingkungan sekitar pos, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa kepedulian warga terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan area Pos RW 005 dapat menjadi lebih asri, nyaman, dan menjadi contoh ruang publik yang terawat bagi seluruh masyarakat desa.



Gambar 2. Gotong Royong dan Penanaman Tumbuhan

3. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Kegiatan KKN pelatihan pembuatan sabun cuci piring dilaksanakan di depan rumah RW 005 bersama ibu-ibu Posyandu sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan bahan sederhana untuk menghasilkan produk rumah tangga yang bermanfaat. Pelatihan ini diawali dengan penjelasan mengenai bahan-bahan yang digunakan, seperti jeruk nipis, soda api, pewangi, dan bahan pendukung lainnya, serta penjelasan fungsi masing-masing bahan. Selanjutnya, mahasiswa KKN mempraktikkan secara langsung proses pembuatan sabun cuci piring, mulai dari tahap pencampuran bahan, pengadukan hingga pembungkusan hasil jadi. Ibu-ibu Posyandu terlibat aktif dalam setiap tahap proses, baik dalam menakar bahan, mengaduk adonan, maupun menuangkan hasil ke dalam wadah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga membuka peluang bagi warga untuk memproduksi sabun secara mandiri sehingga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dan bahkan berpotensi menjadi usaha rumahan yang menambah penghasilan. Suasana pelatihan berlangsung hangat dan penuh antusiasme, ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi seputar tips membuat sabun yang berkualitas. Harapannya, keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan oleh warga, sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara berkelanjutan.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

4. Edukasi PAUD Mengajarkan Cara Gosok Gigi dan Cuci Tangan Yang Benar

Kegiatan KKN edukasi untuk anak-anak PAUD mengenai cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang benar dilaksanakan di depan rumah RW 005 dengan tujuan menanamkan kebiasaan hidup bersih sejak usia dini. Kegiatan diawali dengan pengenalan pentingnya menjaga kebersihan diri, khususnya kesehatan gigi dan tangan, melalui penjelasan sederhana yang mudah dipahami anak-anak. Mahasiswa KKN kemudian memperagakan langkah-langkah menggosok gigi yang benar, mulai dari cara memegang sikat gigi, urutan membersihkan gigi bagian depan, belakang, dan geraham, hingga berkumur dengan benar. Selanjutnya, anak-anak diajak mempraktikkan secara langsung menggunakan sikat gigi dan gelas kumur yang telah disediakan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan metode enam langkah sesuai anjuran kesehatan, dimulai dari membasahi tangan, menggosok telapak dan punggung tangan, membersihkan sela-sela jari, hingga membilas dan mengeringkan tangan dengan benar. Seluruh kegiatan dikemas secara interaktif melalui nyanyian, permainan, dan tanya jawab ringan sehingga anak-anak tampak antusias dan gembira. Harapannya, pengetahuan yang diberikan dapat membentuk

kebiasaan positif yang dibawa hingga dewasa, serta mampu menurunkan risiko penyakit yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan diri.



Gambar 4. Edukasi Anak - Anak PAUD

5. Pelatihan Ecoprint Totebag

Kegiatan KKN pelatihan membuat ecoprint totebag dilaksanakan di depan rumah RW 005 bersama anak-anak PAUD sebagai upaya mengenalkan kreativitas ramah lingkungan sejak usia dini. Kegiatan dimulai dengan penjelasan singkat mengenai apa itu ecoprint, manfaatnya, dan bagaimana teknik ini memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga untuk menciptakan motif unik pada kain. Mahasiswa KKN kemudian memperlihatkan tahap demi tahap proses pembuatan, mulai dari pemilihan daun atau bunga, penataan pola di atas kain totebag, proses pemukulan ringan untuk memindahkan warna dan bentuk, hingga tahap pengukusan agar motif dapat menempel dengan baik. Anak-anak PAUD terlibat langsung dengan memilih daun dan bunga yang mereka sukai, menatanya sesuai imajinasi masing-masing, dan melihat hasil motif yang muncul di totebag mereka. Kegiatan ini berlangsung dengan suasana ceria dan penuh semangat, diiringi canda tawa saat anak-anak melihat hasil karya mereka sendiri. Selain melatih kreativitas dan motorik halus, kegiatan ini juga menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami, sekaligus memperkenalkan produk ramah lingkungan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Pelatihan Ecoprint Totebag

6. Pengecatan Posyandu

Kegiatan KKN pengecatan Posyandu dilaksanakan bersama masyarakat setempat sebagai bentuk kepedulian terhadap fasilitas kesehatan desa agar lebih tertata dan nyaman digunakan. Proses kegiatan dimulai dengan membersihkan dinding dari debu dan kotoran, menutup retakan kecil, serta merapikan area sekitar bangunan. Selanjutnya, mahasiswa KKN bersama warga secara bergotong royong melakukan pengecatan pada seluruh bagian dinding luar dan dalam Posyandu menggunakan warna cerah yang memberikan kesan bersih, segar, dan ramah bagi pengunjung. Warga terlibat aktif mulai dari menyiapkan cat, mengaduk warna, hingga mengoleskan cat pada bagian dinding. Suasana kerja berlangsung akrab dan penuh semangat, menciptakan rasa kebersamaan antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan Posyandu dapat tampil lebih menarik, meningkatkan kenyamanan bagi ibu dan anak yang memanfaatkan fasilitas, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian fasilitas umum.



Gambar 6. Pengecatan Posyandu

7. Penutupan KKN

Kegiatan penutupan KKN dilaksanakan di Pos RW 005 sebagai momen akhir dari rangkaian program yang telah berlangsung selama satu bulan. Acara ini dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, warga sekitar, serta seluruh anggota kelompok KKN. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari perwakilan mahasiswa KKN yang menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan partisipasi masyarakat selama pelaksanaan program. Dilanjutkan dengan sambutan dari pihak desa yang memberikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa dalam membantu meningkatkan kebersihan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta edukasi kesehatan. Suasana acara berlangsung hangat dan penuh keakraban, disertai penyerahan kenang-kenangan dari mahasiswa kepada pihak desa sebagai simbol terjalinnya kerja sama yang baik. Penutupan diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh masyarakat, sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran seluruh kegiatan, sekaligus harapan agar silaturahmi antara mahasiswa dan warga tetap terjaga meskipun KKN telah usai.



Gambar 7. Penutupan KKN

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN di Desa Setia Mekar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif bagi masyarakat baik dalam aspek lingkungan, kesehatan, maupun pemberdayaan keterampilan. Program gotong royong dan penanaman tumbuhan di sekitar Pos RW 005 mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, asri, dan nyaman. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring bersama ibu-ibu Posyandu memberikan keterampilan baru yang berpotensi menjadi peluang usaha rumahan. Edukasi kesehatan untuk anak-anak PAUD mengenai cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar berhasil menanamkan kebiasaan hidup bersih sejak dini. Pelatihan membuat ecoprint totebag mendorong kreativitas serta kesadaran akan pentingnya produk ramah lingkungan, sementara pengecatan Posyandu bersama masyarakat meningkatkan kenyamanan dan daya tarik fasilitas kesehatan desa. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada warga, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, serta meninggalkan dampak positif yang diharapkan dapat terus berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, M. A. (2022). Konsep pendidikan lingkungan hidup: Upaya penanaman kesadaran lingkungan. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 93-108.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Hasanuddin, 1-9.
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan ecoprint pada totebag dalam meningkatkan kreatifitas anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(4), 01-14.
- Putri, N. K., & Mustakimah, M. (2025). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Ecoprint. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 31-40.
- Fatmawati, E., Ivanda, S. T., Salsabila, F. A., Aureliya, A., & Arum, D. P. (2024). Wujud Pelestarian Lingkungan Melalui Penyuluhan Pembuatan Produk Totebag Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kedung Peluk 1. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3), 85-90.